

BAB III

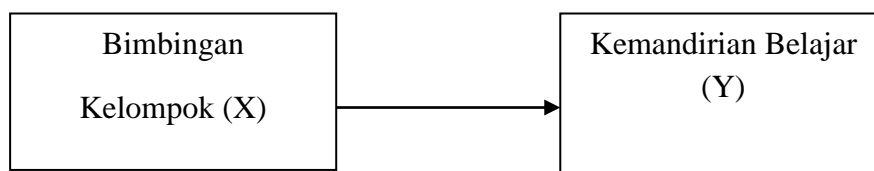
METODE PENELITIAN

A. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto,2006: 118). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua variabel yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat).

Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah bimbingan kelompok, sedangkan kemandirian belajar sebagai variabel terikat (Y). Dalam hal ini bimbingan kelompok sebagai variabel bebas mempunyai pengaruh untuk membentuk kemandirian belajar sebagai variabel terikat.

Bagan 1. Hubungan/pengaruh variabel.



B. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan Eksperimen kuasi. Eksperimen kuasi adalah eksperimen yang memiliki perlakuan (*treatment*), pengukuran-pengukuran dampak (*outcome measure*), dan unit-unit eksperimen (*experimental units*) namun tidak menggunakan penempatan secara acak (*random assigment*) dalam menciptakan perbandingan untuk menyimpulkan adanya perubahan akibat perlakuan. Pada penelitian ini, peneliti dapat membagi grup yang ada tanpa

membedakan kontrol dan grup secara nyata dengan tetap mengacu pada bentuk alami yang sudah ada (Hastjarjo, 2008).

Tahap-tahap dalam penelitian ini dilakukan sebagai berikut :

1. Melakukan *pre test* adalah pemberian skala kepada subjek penelitian sebelum diadakan perlakuan (bimbingan kelompok).
2. Memberikan perlakuan (*treatment*) yaitu memberikan layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan kelompok tugas yang diberikan enam kali pertemuan dengan durasi 45-60 menit.
3. Melakukan *post test* sesudah pemberian layanan bimbingan kelompok dengan tujuan untuk mengetahui hasil apakah layanan bimbingan kelompok efektif dalam membentuk kemandirian belajar.
4. Proses analisis data, yaitu dengan menggunakan uji t atau *t-test*.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII B SMP NU Al Ma'ruf Kudus Tahun Pelajaran 2009/2010 yang berjumlah 35 siswa. Siswa yang berjumlah 35 tersebut siswa diberi skala kemandirian belajar. Kemudian diambil 10 siswa yang kemandirian belajarnya rendah untuk diberikan layanan bimbingan kelompok, sebagaimana tabel 4.1 berikut ini.

Tabel 4.1

Penentuan subjek dalam bimbingan kelompok

No	Interval	Kategori	Jumlah	Persentase
1	103-113	Sangat tinggi	2	6 %
2	92-102	Tinggi	12	34 %
3	81-91	Sedang	14	40 %
4	70-80	Rendah	7	20 %
		Jumlah	35	100%

Berdasarkan data tabel 4.1 di atas, peneliti mengambil semua subjek dari kategori rendah dan sebagian dari kategori sedang tetapi skor skala kemandirian belajar rendah. Jadi subjek penelitian ada 7 siswa kategori rendah dan 3 siswa kategori sedang. Dengan skor 70 (1 siswa), 74 (2 siswa), 76 (1 siswa), 80 (3 siswa) dan 81 (2 siswa), 82 (1 siswa). Maka jumlah subjek penelitian yang mendapat perlakuan (layanan bimbingan kelompok) 10 siswa.

D. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpul data merupakan suatu cara yang ditempuh oleh peneliti untuk memperoleh data yang diteliti. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah skala psikologi. Skala psikologi adalah alat yang digunakan untuk mengukur atribut psikologi yaitu kemandirian belajar siswa. Alasan menggunakan skala psikologi sebagai alat ukur adalah karena sub variabel dalam variabel kemandirian belajar siswa merupakan atribut psikologi yang sifatnya tidak tampak

(*innert behavior*), sebagaimana ditegaskan oleh Azwar (2005:3) “istilah skala psikologi selalu mengacu kepada alat ukur atau atribut afektif”.

Menurut Azwar (2005: 3-4) keunggulan skala psikologi antara lain:

1. Stimulusnya berupa pertanyaan atau pernyataan yang tidak langsung mengungkap atribut yang hendak diukur melainkan mengungkap indikator perilaku dari atribut yang bersangkutan.
2. Atribut psikologis diungkap secara tidak langsung lewat indikator-indikator perilaku dan indikator perilaku diterjemahkan dalam bentuk item-item.
3. Respon subjek tidak diklasifikasikan sebagai jawaban “benar” atau “salah”. Tetapi semua jawaban dapat diterima sepanjang diberikan secara jujur dan sungguh-sungguh.

Ada empat alternatif jawaban dalam skala kemandirian belajar siswa, penggunaan empat jawaban yaitu untuk menghindari atau menghilangkan jawaban ragu-ragu, sehingga objek yang akan memilih jawaban sesuai dengan kondisi objek. Pernyataan dalam skala menggunakan kecenderungan *favourable* dan *unfavourable*, yaitu pernyataan diberikan pada objek berdasarkan jawaban yang dipilih, yang mendukung dan yang tidak mendukung objek, sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.2

Kriteria skor penilaian skala kemandirian belajar

Jawaban atau pilihan	Skor Penilaian	
	<i>favourable</i>	<i>unfavourable</i>
Sangat Sesuai (SS)	1	4
Sesuai (S)	2	3
Tidak Sesuai (TS)	3	2
Sangat Tidak Sesuai (STS)	4	1

Penggolongan kriteria siswa yang memiliki perilaku kemandirian yaitu, sangat tinggi, tinggi, rendah dan sangat rendah, menggunakan penilaian dengan skor standar (Azwar, 2001: 163). Pemberian nilai yang menggunakan skor standar dilakukan dengan mengubah skor hasil skala psikologi kemandirian belajar ke dalam bentuk penyimpangannya dari mean, dalam satuan deviasi standar.

Tabel 4.3

Kisi-kisi Pengembangan Instrumen Kemandirian Belajar Siswa

Variabel	Indikator	Deskripsi	Nomor Pernyataan		Jumlah Item	
			+	-		
Kemandirian Belajar Siswa	1. Mampu berfikir kritis dan kreatif	a. Terampil membuat dan menetapkan cara belajar	1	2	2	
		b. Mewujudkan diri sendiri secara optimal dalam belajar	3, 4	5	3	
	2. Tidak mudah terpengaruh oleh orang lain	a. Percaya pada kemampuan diri sendiri	6	7	2	
		b. Memiliki kebebasan untuk melaksanakan belajar tanpa tekanan dari pihak lain	8	9	2	
	3. Tidak lari atau menghindari masalah dalam belajar	a. Mampu menyikapi kesulitan belajar	10	11	2	
		b. Berani mengajukan pertanyaan pada saat pelajaran berlangsung	12	13	2	
	4. Mampu memecahkan masalah sendiri tanpa bantuan	a. Mampu mengambil keputusan dari diri sendiri	b. Mampu menyelesaikan tugas pada saat pelajaran berlangsung	14	15	2
				16	17	2
				18	19	2

	orang lain	c. Mampu menguasai diri sendiri			
	5. Belajar dengan penuh ketekunan dan kedisiplinan	a. Memiliki kesadaran akan manfaat belajar	20	21	2
		b. Mampu merencanakan dan mencapai keberhasilan dalam belajar	22	23	2
		c. Disiplin dalam mengikuti pelajaran	24	25	2
	6. Bertanggung jawab	a. Sanggup menghadapi resiko	26	27, 28	3
		b. Sanggup menyelesaikan dan mengambil inisiatif dalam belajar	29	30	2

E. Validitas dan Reliabelitas Instrumen

1. Validitas

Menurut Sugiyono (2005:352) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang akan diukur dan mempunyai validitas tinggi serta dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti.

Berkaitan dengan validitas instrumen, Hadi (1993: 111) menjelaskan bahwa ada lima jenis validitas yaitu *Face Validity*, *Logical Validity*, *Factorial Validity*, *Content Validity* dan *Empirical*.

Peneliti menggunakan logical validity dengan alasan bahwa skala psikologi ini disusun berdasarkan atas kesesuaian antara kajian teoritik dan apa yang dinyatakan oleh hasil pengukuran ada kecocokan logika antara item dengan definisi teoritik.

Uji validitas yang dilakukan dengan menggunakan rumus “*korelasi product moment*” yang dikemukakan oleh Pearson sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antar X dan Y

$\sum X$: Jumlah skor item

$\sum Y$: Jumlah skor total

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat dari skor item

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat dari skor total

$\sum XY$: Jumlah perkalian skor total dengan skor item

N : Jumlah responden

Berdasarkan uji coba instrument yang telah dilakukan dan dianalisis dengan menggunakan rumus *product moment* pada taraf signifikan 5% dan N=35 dan dikonsultasikan dengan r table 0,334 maka instrument yang digunakan valid karena r hitung > r tabel, terlihat pada table 9, 10, 11.

Dari 30 item pada setiap instrument ternyata hasilnya valid semua. Dengan demikian item yang digunakan dalam instrument penelitian ini adalah 30 item.

2. Reliabilitas

Reliabilitas atau keterandalan instrumen sebagai alat ukur dimaksudkan untuk mengetahui sejumlah kebenaran alat ukur tersebut sesuai atau cocok

digunakan sebagai alat ukur. Rumus yang digunakan untuk mengukur reliabilitas skala psikologi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2xr^{\frac{1}{2}\frac{1}{2}}}{\left(1 + r^{\frac{1}{2}\frac{1}{2}}\right)}$$

Keterangan :

r_{11} : reabilitas instrument

$r^{\frac{1}{2}\frac{1}{2}} = r_{xy}$ sebagai indeks korelasi antara dua belahan instrument

Uji reliabelitas digunakan untuk menilai ketepatan dan keajegan alat yang digunakan dalam mengukur apa yang hendak diukur oleh peneliti. Teknik yang digunakan dalam menguji reliabelitas dalam penelitian ini adalah dengan rumus belah dua.

Setelah dilakukan perhitungan skala kemandirian belajar diperoleh hasil di mana skala dapat dikatakan reliabel karena r hitung $0,877 > 0,334$ maka dapat dikatakan instrument pengukuran kemandirian belajar siswa tersebut reliabel, terlihat pada tabel 13, 14.

F. Analisis Data

Data penelitian yang diperoleh dari hasil pengumpulan data dianalisis dengan persentase dan uji t.

1. Persentase

Analisis persentase digunakan untuk menganalisa data untuk memperoleh gambaran mengenai keadaan suatu variabel. Ukuran variabel

yang digunakan persentase, frekuensi, range, median, mean dan standar deviasi. Azwar (2005) berpendapat bahwa dalam pembuatan kategori bersifat relatif, maka kita boleh menetapkan secara subjektif luasnya interval yang mencakup setiap kategori yang kita inginkan selama penetapan itu berada dalam batas kewajaran dan dapat diterima akal. Rumusnya sebagai berikut :

$$NP = \frac{\text{Jumlah Skor Riil}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

NP = nilai persentase

Jml. Skor riil = jumlah skor yang diperoleh responden dalam menjawab pertanyaan.

Jml. Skor maksimal = jumlah skor yang paling banyak atau tertinggi dari hasil hitung pertanyaan skala (Arikunto, 2006:246).

2. Analisis Uji t

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis uji t tes untuk menghitung perbedaan kemandirian belajar siswa sebelum dan sesudah diberi layanan bimbingan kelompok.

Peneliti menggunakan rumus menurut Sugiyono (2005: 237) adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{D}}{\sqrt{\frac{\sum D^2 - \frac{(\sum D)^2}{N}}{N(N-1)}}$$

Keterangan:

- t : harga t untuk sample berkorelasi
- D : (defence) perbedaan antara skor angket awal dengan skor angket akhir untuk setiap individu
- \bar{D} : rerata dari nilai perbedaan (rerata dari D)
- D² : kuadrat dari D
- N : banyaknya subjek penelitian